

EVALUASI PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT. ADIRA FINANCE DI KELURAHAN SATRIA KECAMATAN BINJAI KOTA KOTA BINJAI

Barham Siregar

Email: barham@student.usu.ac.id

Diterima 4 Januari 2013/ Disetujui 18 Januari 2013

Abstract

Development, in addition to the positive impact also brought environmental disaster for many because the environment is considered as an object that connotes commodities and continue to be exploited without taking into account the carrying capacity of the environment. One of the efforts to improve the environmental balance is through a program of Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility (CSR) which is the formulation of research problems is the implementation of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as the social capital of PT. Adira Finance, how assessment Corporate Performance Assessment Program (PROPER) on Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Adira Finance and favorable factors and inhibiting the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Adira Finance. This type of research is descriptive qualitative. Primary data were obtained from interviews and questionnaires to the 40 members of the public and direct observation. In implementing CSR PT. Adira Finance has been working on the preservation of the environment, support environmental awareness programs. And for CSR activities conducted in the Village District Satria Binjai City PT. Adira Finance held a reforestation program to plant 400 mahogany trees.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), PT. Adira Finance, Environment.

Abstrak

Pembangunan, selain membawa dampak positif juga membawa banyak bencana bagi lingkungan hidup karena lingkungan dianggap sebagai obyek yang berkonotasi komoditi dan terus dieksploitasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan keseimbangan lingkungan adalah melalui Program Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan PT. Adira Finance perlu dievaluasi dengan adanya suara sumbang dari sebagian stakeholder dan masyarakat. Untuk itu perlu diadakan penelitian di Kelurahan Satria Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai sebagai daerah yang terkena dampak langsung dengan beroperasinya. Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data primer yang diperoleh adalah dari hasil wawancara dan kuesioner kepada 40 anggota masyarakat dan observasi atau pengamatan langsung. PT. Adira Finance telah melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility yaitu pelestarian Lingkungan, mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan. Kegiatan Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan di Kelurahan Satria Kecamatan Binjai Kota PT. Adira Finance mengadakan program penghijauan dengan menanam 400 pohon mahoni.

Kata kunci : Tanggung Jawab Sosial, PT. Adira Finance, Lingkunga

PENDAHULUAN

Perusahaan Pembiayaan menurut ketentuan Pasal 1 Angka 5 dari Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 tentang

Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha di luar Badan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha

Lembaga Pembiayaan. Sebagai salah satu Lembaga Keuangan, Perusahaan Pembiayaan adalah komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan Pembiayaan membiayai usaha-usaha Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen dan Kartu Kredit, dan menyediakan layanan keuangan yang penting. Perusahaan Pembiayaan juga diharapkan dapat memberikan pinjaman dalam situasi yang sulit.

Kenyataan bahwa keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat hampir pasti membawa dampak negatif, meskipun memiliki kemanfaatan untuk kesejahteraan dan pembangunan. Beberapa kasus berskala nasional dan internasional, seperti *global warming*, pencemaran lingkungan, radiasi serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia dari industrialisasi yang adalah sederetan *excess negative externalities* industrialisasi. Oleh karena itu, perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan lingkungan.

Menyikapi semua visi dan misi PT.Adira Finance senantiasa berupaya melaksanakan ragam kegiatan yang mungkin bisa bersentuhan dengan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, pihak PT.Adira Finance sendiri harus merancang dan mengembangkan program-program *Corporate Social Responsibility* dengan pengertian konsep yang termaksud. Hal tersebut berarti bahwa pihak perusahaan harus menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam durasi yang panjang, yang tidak hanya bertumpu pada pemberian bantuan sosial yang sifatnya sementara dan pendukung, bahkan dalam jangka panjang untuk pengembangan masyarakat, maupun untuk pengembangan perusahaan itu sendiri. Interaksi perusahaan dengan masyarakat ini terwujud dalam sebuah departemen, yaitu *Corporate*

Communication and Secretary yang sering dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (yang selanjutnya disebut CSR).

Tanggung jawab bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah kondisi yang penting bagi perusahaan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hubungan positif dengan para *stakeholder*-nya. CSR telah menjadi sebuah alat penting untuk membangun kepercayaan dengan konstituen perusahaan.

Kesadaran tentang pentingnya penerapan dan dilakukannya evaluasi Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam implementasinya, karena PT.Adira Finance senantiasa merasa sebagai bagian dari komunitas dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. PT.Adira Finance sendiri sudah banyak melakukan aktivitas atau kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat, seperti pengobatan gratis, penanaman pohon, renovasi sekolah dan lain-lain.

Di PT.Adira Finance sendiri, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan karena memegang peranan penting dalam menangani hubungan eksternal perusahaan yang menyangkut tanggung jawab sosial perusahaan dengan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Tanggung Jawab Sosial PT.Adira Finance ini difokuskan kepada program yang sifatnya berkelanjutan.

Hasil survei "*The Millenium Poll on CSR*" (1999) yang dilakukan oleh *Environcis International* (Toronto), *Conference Board* (New York) dan *Prince of Wales Business Leader Forum* (London) terhadap 25.000 responden di 23 negara, disurvei terkait *social responsibility* dalam membentuk opini dan *image* (citra)

perusahaan, menunjukkan 60% dari responden, menyatakan bahwa etika bisnis, praktik sehat terhadap karyawan,

Sementara 40% responden juga berpendapat bahwa citra perusahaan dan *brand image* paling mempengaruhi kesan positif mereka. Anehnya, hanya 1/3 opini responden terbentuk dari faktor-faktor bisnis fundamental, seperti faktor finansial, ukuran perusahaan, strategi perusahaan dan manajemen. Lebih lanjut, sikap dari 40% konsumen terhadap perusahaan yang dinilai tidak melakukan program CSR dan 50% dari responden berpendapat tidak akan membeli atau menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan jika tidak berkomitmen terhadap *social responsibility*, mereka akan bicara kepada orang lain tentang reputasi jelek perusahaan yang bersangkutan.

Melalui uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas atau kegiatan CSR sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Terlebih lagi, para kompetitor PT.Adira Finance juga berbondong-bondong melaksanakan kegiatan CSR. Oleh karena itu, pihak PT.Adira Finance seharusnya lebih banyak melaksanakan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan seluruh lapisan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan CSR yang baik secara otomatis akan mendapatkan *corporate image* (citra perusahaan) yang baik pula. Sudah saatnya perusahaan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap publik, sehingga perusahaan dapat mempertahankan *sustainable company*.

Berdasarkan latar belakang ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti bagaimanakah implementasi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial sebagai modal sosial pada PT.Adira Finance di Sumatera Utara?

dampak terhadap lingkungan paling berperan dalam membentuk reputasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Sumatera Utara yaitu di Kelurahan Satria kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai dan yang menjadi obyek penelitian adalah Tanggung Jawab Sosial(CSR) PT.Adira Finance. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juni 2012. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan literatur. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan penekanan utama pada penelitian sumber, mengungkapkan fakta dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, kemudian data yang diperoleh diuraikan serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

TELAAH PUSTAKA

Fungsi Manajerial

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu:

Perencanaan (*Planning*)

Suatu perencanaan merupakan langkah awal bagi suatu perusahaan agar dapat melaksanakan aktivitas produksinya, karena perencanaan ini merupakan dasar penentuan bagi manager dalam rangka usahanya mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya perencanaan produksi yang baik

diharapkan nantinya aktivitas produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Secara prinsipil perencanaan produksi merupakan suatu rencana tentang bagaimana dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan dan ketelitian yang terperinci dengan memperhatikan faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang datang dari dalam perusahaan seperti mesin, tenaga kerja, serta bahan yang dipergunakan, sedangkan faktor ekstern adalah berbagai faktor-faktor yang datang dari luar perusahaan seperti inflasi, kebijakan dari pemerintah, keadaan politik, sosial, ekonomi, dan kondisi lainnya.

Perencanaan yang dilakukan PT. Adira Finance untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

PT. Adira Finance berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. PT. Adira Finance sudah menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dalam menjalankan program-program sosialnya dengan melakukan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan yang lain. Kegiatan atau program Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang telah dilaksanakan PT. Adira Finance antara lain :

Penanaman Pohon

PT. Adira Finance turut berkontribusi dalam inisiatif-inisiatif

konservasi lingkungan. Fokus kegiatan konservasi yang dilakukan PT. Adira Finance adalah penanaman pohon mahoni, yang merupakan langkah awal dari kegiatan penghijauan. PT. Adira Finance dalam melakukan kegiatannya selalu mengacu pada kebutuhan masyarakat sekitar, dan bekerja sama dengan pemerintah daerah, dan masyarakat penanaman pohon.

Perbaikan sekolah

Sinergi antara CSR dengan dunia pendidikan merupakan gerakan sosial bersama secara nasional yang perlu disosialisasikan dan menjadi solusi alternatif di tengah stagnasi perkembangan pendidikan. Implementasi CSR melalui kegiatan pembangunan infrastruktur lembaga pendidikan oleh PT. Adira Finance menjadikan peran pendidikan akan semakin besar dalam pengembangan masyarakat pada umumnya. Kepekaan PT. Adira Finance terhadap dunia pendidikan merupakan investasi yang tak akan *mubazir* serta memberi manfaat secara berkesinambungan. Bentuk kegiatan yang dilakukan PT. Adira Finance dalam program perbaikan sekolah antara lain:

a. Fasilitas (material)

1. Perbaikan atap dan ruang kelas
2. Renovasi fasilitas sekolah seperti perpustakaan
3. Sumbangan peralatan, perlengkapan siswa – siswi dan sekolah.

b. Pelatihan (non material)

1. Pemberian materi pengajaran kepada para siswa–siswi yang dilakukan oleh para karyawan PT. Adira Finance peduli dan dibantu guru.
2. Pembekalan tentang kewirausahaan untuk masyarakat dan komunitas sekitar.
3. Gerakan Peduli Pejalan Kaki

PT. Adira Finance memiliki komitmen untuk dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia. Hal ini diwujudkan dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. Adira Finance ini berfokus kepada dua bidang, yakni *Road Safety* dan Pendidikan. Kegiatan sosial ini merupakan wujud pelaksanaan dari misi perusahaan, yakni memberikan kontribusi dalam mencapai kemakmuran bangsa.

I Wanna Get Home Safely! merupakan sebuah gerakan *road safety campaign* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keselamatan saat berada di jalan. Gerakan ini didasari oleh makin meningkatnya kecelakaan lalu lintas di Indonesia, dimana 90% dari kecelakaan yang terjadi disebabkan karena kelalaian manusia.

Untuk itu, PT. Adira Finance mengajak masyarakat untuk ikut bergabung dan mendukung gerakan *I Wanna Get Home Safely!* ini, yakni dengan menyatakan kesediaan untuk menjaga keselamatan saat berada di jalan yang tertuang dalam *Commitment Letter*. *Commitment Letter* ini berisikan janji kepada orang yang kita cintai atau dapat pula kepada diri kita sendiri bahwa kita akan berusaha untuk menjaga keselamatan saat berada di jalan.

Pada akhir 2011, kampanye perilaku positif di

jalan *I Wanna Get Home Safely!* mendapatkan penghargaan Top CSR terbaik kategori Safety Riding Campaign dalam malam acara Charta Peduli Indonesia 2011.

4. Pengobatan gratis

Pengobatan gratis ditujukan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dibidang kesehatan. Dengan pelaksanaan pengobatan gratis dan konsul kesehatan ini diharapkan derajat kesehatan masyarakat setempat dapat meningkat sehingga produktivitas juga akan meningkat. Disamping itu dapat membantu tugas pemerintah daerah dalam menyehatkan masyarakatnya. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah Melaksanakan fungsi sosial Adira Finance dalam memelihara, menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dari keempat program CSR diatas yang diprogramkan oleh PT. Adira Finance, maka untuk di Kelurahan Satria Kecamatan Binjai Kota dipilih adalah kegiatan penanaman pohon dalam hal ini yang ditanam adalah pohon mahoni. Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan di Kota Binjai karena sudah merupakan program kerja dari aktivitas Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. Adira Finance dan juga merupakan program pemerintah untuk melakukan penghijauan lingkungan. Program pemerintah ini terlihat dari pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) tentang perubahan iklim di Kopenhagen bulan Desember tahun 2009, Presiden RI

menegaskan komitmen bahwa Indonesia ikut berperan serta untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26% dengan upaya sendiri dan 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2020. Menindaklanjuti komitmen tersebut, Indonesia melalui Kementerian Kehutanan mencanangkan program nasional "Penanaman Satu Milyar Pohon Untuk Dunia" sejak tahun 2010.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Pengorganisasian PT. Adira Finance mempermudah manager dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian yang dilakukan PT. Adira Finance dengan cara :

1. Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan.
3. Penugasan tanggung jawab tertentu
4. Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu untuk melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Operasi pelaksanaan adalah proses implementasi program agar

dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Fungsipelaksanaan PT. Adira Finance lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam perusahaan. Kegiatan dalam fungsi pelaksanaan antara lain :

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan dan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Tujuan dari pengawasan adalah untuk menjamin hasil-hasil operasi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal pengawasan, yang PT. Adira Finance lakukan adalah manager membandingkan antara hasil yang diharapkan dengan apa yang terjadi, untuk kemudian mengambil tindakan korektif atas ketidaksesuaian. Sistem pengawasan yang diterapkan oleh PT. Adira Finance yaitu sistem pengawasan secara langsung, bahkan manager sering langsung turun tangan dalam kegiatan operasi perusahaan.

Evaluasi (*Evaluate*)

Pada umumnya evaluasi adalah suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan digunakan untuk meramalkan, memperhitungkan, dan mengendalikan pelaksanaan program ke depannya agar jauh lebih baik. Evaluasi lebih bersifat melihat ke depan dari pada melihat kesalahan-kesalahan dimasa lalu, dan ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program.

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan (Yusuf, 2000: 3). Dalam hal ini Yunus menitikberatkan kajian evaluasi dari segi manajemen, dimana evaluasi itu merupakan salah satu fungsi atau unsur manajemen, yang misinya adalah untuk perbaikan fungsi atau sosial manajemen lainnya, yaitu perencanaan.

Jenis-jenis Evaluasi

Jika dilihat dari pentahapannya, secara umum evaluasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Evaluasi tahap perencanaan

Yaitu evaluasi yang digunakan dalam tahap perencanaan untuk mencoba memilih dan menentukan skala prioritas terhadap berbagai alternatif dan kemungkinan terhadap cara pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Evaluasi pada tahap pelaksanaan

Pada tahap ini evaluasi adalah suatu kegiatan yang melakukan analisa untuk

menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding dengan rencana. Terdapat perbedaan antara konsep menurut penelitian ini dengan monitoring. Evaluasi bertujuan terutama untuk mengetahui apakah yang ingin dicapai sudah tepat dan bahwa program tersebut direncanakan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Sedangkan monitoring bertujuan melihat pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan rencana dan bahwa rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan, sedangkan evaluasi melihat sejauh mana proyek masih tetap dapat mencapai tujuan, apakah tujuan tersebut sudah berubah dan apakah pencapaian program tersebut akan memecahkan masalah yang akan dipecahkan.

3. Evaluasi pada tahap pasca pelaksanaan

Dalam hal ini konsep pada tahap pelaksanaan, yang membedakannya terletak pada objek yang dinilai dengan yang dianalisa, dimana tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding rencana tetapi hasil pelaksanaan dibanding dengan rencana yakni apakah dampak yang dihasilkan oleh pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang akan atau ingin dicapai (Suharto, 2006: 12).

Tanggung Jawab Sosial

Pengertian Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih sangat banyak dan hingga saat ini pun dimana CSR semakin populer, masih saja belum memiliki definisi atau pengertian yang tunggal. Johnson dan Johnson (2006) dalam Hadi (2011:46) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility is about how companies manage the business processes to*

produce an overall positive impact on society. Definisi tersebut pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan, baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang merupakan lembaga internasional yang berdiri tahun 1955 dan beranggotakan 120 perusahaan multinasional yang berasal dari 30 negara di dunia, lewat publikasinya "*Making Good Business Sense*" mendefinisikan CSR yaitu :

Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large (Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang bersama-sama dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas).

Di negara kita sendiri Indonesia memiliki Lingkaran Studi CSR yang telah sejak lama menggunakan definisi CSR sebagai berikut :

Upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis meminimumkan dampak negatif dan memaksimumkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (<http://csrindonesia.com>).

Manfaat Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)

- a. Manfaat *Finansial* bagi Perusahaan
 1. Menurunkan biaya operasional perusahaan
 2. Meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar
 3. Menarik calon investor
 4. Pertumbuhan nilai saham yang signifikan
 5. Membuat kesejahteraan karyawan lebih baik
 6. Mencegah risiko dari dampak sosial
 7. Mencegah risiko dari dampak alam

- b. Manfaat *Non Finansial* bagi Perusahaan

Manfaat non finansial bertendensi adanya pergerakan CSR dari suatu perusahaan yang menghasilkan, tidak berbentuk uang tetapi berbentuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas perusahaan tersebut secara kualitatif dan tentu sangat menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri. Ini manfaat dari pelaksanaan program CSR yang bersifat *non finansial* bagi perusahaan adalah "Memperkuat Reputasi Perusahaan", yaitu :

1. Kepercayaan

Untuk suatu bangunan kepercayaan yang kokoh dibutuhkan prinsip-prinsip kode etik, transparansi, keterbukaan, proses bisnis yang beretika dan mekanisme audit.
2. Kredibilitas

Reputasi perusahaan akan semakin berkembang melalui kerja keras dalam menjaga serta meningkatkan kredibilitas.
3. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam mengelola dampak

negatif dari operasional perusahaan adalah bagian sistematis yang harus dilaksanakan perusahaan tanpa syarat apa pun.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas berorientasi untuk memperkuat reputasi perusahaan sebagai skema pelaporan aktivitas CSR kepada *stakeholder* dan bersifat dua arah.
5. Mengelola risiko bisnis secara lebih tanggap dan terperinci

Reputasi perusahaan menyangkut stigma bahwa bagaimana risiko suatu bisnis akan dikelola lebih tanggap, detail dan presisi.

Jenis Aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Kotler dan Lee (2005) dalam Kartini (2009:63-75) menyebutkan enam kategori aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), sebagai berikut :

- a. Promosi Kegiatan Sosial (*Cause Promotions*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.
- b. Pemasaran terkait Kegiatan Sosial (*Cause Related Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan produk tertentu,

untuk jangka waktu tertentu serta untuk aktivitas derma tertentu. Contoh kegiatan CSR ini antara lain : menyumbangkan sejumlah uang tertentu untuk setiap produk yang terjual.

- c. Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (*Corporate Societal Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampanye *Corporate Societal Marketing* lebih banyak terfokus untuk mendorong perubahan perilaku yang berkaitan dengan hal-hal berikut :

1. Isu-isu kesehatan
 2. Isu-isu perlindungan terhadap kecelakaan atau kerugian
 3. Isu-isu lingkungan
 4. Isu-isu keterlibatan masyarakat
- d. Kegiatan Filantropi Perusahaan (*Corporate Philanthropy*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu.

- e. Pekerja Sosial Kemasyarakatan secara Sukarela (*Community Volunteering*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran, atau para pemegang *franchise* agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

f. Praktik Bisnis yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial (*Socially Responsible Business Practice*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial.

PEMBAHASAN

Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di Indonesia dan melayani kebutuhan pembiayaan masyarakat Indonesia, PT Adira Finance senantiasa berupaya untuk tetap konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa Indonesia secara berkesinambungan. Memahami berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat saat ini, PT Adira Finance berupaya agar seluruh kegiatan CSR nya dapat terlaksana dengan baik dan tepat kepada sasaran dalam memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat yang bersifat jangka panjang. Berikut hasil kuesioner yang disebar pada 40 responden masyarakat.

Pendapat masyarakat terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagian besar responden dari data lapangan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Adira Finance sangat Setuju menempati presentase 35% dari 40 responden, setuju sebesar 32,5%, Ragu-ragu sebesar 20% dan tidak setujusebesar 12,5%. Masyarakat setuju dan menilai program sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat saat ini dalam rangka pelaksanaan CSR PT. Adira finance.

Setelah program CSR terlaksana, besar harapan kepada program ini untuk membantu memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas. Dari data di atas dapat dilihat 15% dari responden yang

mengatakan kurang mengenal perusahaan setelah program ini dilaksanakan. 40% responden mengatakan mengenal PT. Adira Finance setelah dilaksanakan program CSR ini dan 45% responden mengatakan sangat mengena. Selain CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, tentu termasuk didalamnya ide untuk membantu memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas sebagai objek sasaran penjualan perusahaan.

Tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju maupun tidak setuju ketika ditanya mengenai program ini. Hanya terdapat 7,5% atau 3 responden mengatakan ragu-ragu, selebihnya ada sebesar 70% (28 reponden) mengakui setuju, serta 22,5% (9 responden) menyebutkan sangat setuju untuk program yang dilaksanakan oleh PT. Adira finance ini.

Program CSR 25% dan 57,3% responden mengatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju ketika ditanya apakah ada keterlibatan dalam program ini, dan hanya 17,5% atau 7 responden masih ragu-ragu. Tidak ada satupun responden yang merasa terlibat/merasa ikutserta dalam program ini. Selain faktor kuantitas program CSR yang memang masih minim dilakukan. Hal-hal ini membuat masyarakat merasa keberadaan program ini seakan tidak ada dan kurang bermanfaat terhadap lingkungan sekitar.

Banyak bentuk dari program CSR yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Salah satunya seperti yang dilakukan PT. Adira Finance dengan metode penghijauan.

PT. Adira Finance bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran terhadap pentingnya peduli kepada

lingkungan sekitar. Namun dari data diatas, dapat dilihat ternyata masyarakat kurang antusias dengan program ini dan kurang menjadikannya sebagai cara untuk peduli kepada lingkungan. Ini terlihat dari 52,5% (21 responden) dan 30% (12 responden) mengatakan tidak terpengaruh atau tidak setuju dan sangat tidak terpengaruh atau sangat tidak setuju. Sedangkan 15% responden lainnya masih ragu-ragu memandangi ini. Hanya 2,5% atau 1 responden yang setuju. Hal ini juga didukung dari informasi yang didapat dari wawancara terbuka kepada para responden bahwa ternyata program penghijauan kurang diminati karena tidak menyentuh langsung apa yang dibutuhkan masyarakat seperti bidang ekonomi atau kebutuhan sehari-hari mereka. Selain juga memang kuantitas programnya sendiri masih sangat minim.

Program CSR PT. Adira Finance sedikit banyak memberi pengaruh langsung maupun tidak kepada masyarakat. Namun ketika program CSR yang dalam bentuk penghijauan ini dilaksanakan, masih juga banyak masyarakat yang belum bisa merasakan secara pasti pengaruhnya. Ini terlihat dari 32,5% atau 13 responden yang masih ragu dalam menilainya. Sedangkan mayoritas responden lain masih belum merasakan dampaknya. Terdapat 40% (16 responden) dan 27,5% (11 responden) mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju ketika ditanya apakah program Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. Adira Finance memberi dampak kepada lingkungan dan masyarakat. Kendala yang sering terjadi dalam program-program penghijauan seperti ini adalah jarang terjadinya kesinambungan program. Kebanyakan program penghijauan dilakukan sebatas menanam pohon dan setelah itu dibiarkan begitu saja, sehingga dampak langsung dan tujuan panjangnya sulit untuk dicapai. Ini juga

yang menyebabkan masyarakat kurang merasakan dampaknya.

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) adalah salah satu tanggung jawab setiap perusahaan kepada lingkungan dan masyarakatnya, tidak terlepas dari perusahaan PT. Adira Finance sendiri. Namun ada hal yang perlu menjadi perhatian semua pihak dimana dalam bisnis, tentu kerugian atau kesia-siaan adalah hal yang paling dihindari. Maka dari itu ada beberapa perusahaan yang juga menitip promosi perusahaan melalui program CSR mereka. Dan ternyata hal ini tidak mendapat respon positif dari masyarakat yang membenarkan maksud perusahaan tersebut. Data diatas menggambarkan 50% atau 20 responden tidak setuju jika program CSR juga sebagai media promosi perusahaan, dan 32,5% atau 13 responden sangat tidak setuju dengan cara tersebut. Sedangkan 12,5% atau 5 responden masih bingung menentukan pilihan. Hanya 2 responden atau 5% yang sepakat dengan ide tersebut. Hal inilah yang sering terjadi mengapa program CSR sering tidak mendapat simpati masyarakat, karena sering tidak tulus dalam menjalankannya, sehingga lebih kebanyakan promosi perusahaan ketimbang apa yang menjadi tujuan utama CSR tersebut.

Tujuan dari program CSR melalui penghijauan ini sebenarnya ingin mengajak masyarakat untuk memiliki kesadaran yang lebih terhadap lingkungan dan kebersihan. Penghijauan ini diharapkan menjadi stimulan lahirnya kesadaran tersebut. Namun dari data diatas dapat kita lihat bahwa ternyata program CSR PT. Adira Finance melalui Penghijauan tidak terlalu signifikan dalam membawa pengaruh. Buktinya terdapat 37,5% atau 15 responden yang tidak setuju akan pernyataan ini, dan terdapat 22,5% atau 9 responden mengatakan sangat tidak setuju dengan ini. Hanya 35% atau 14 responden yang masih ragu-ragu antara

membawa dampak peduli terhadap lingkungan atau tidak, dan 2 responden dengan pasti mengatakan membawa pengaruh positif kepada masyarakat akan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan kebersihannya.

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) selain merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat, terdapat juga sisi bagaimana citra perusahaan tersebut menjadi baik. PT. Adira Finance melalui program CSRnya juga tentu mengharapkan demikian. Namun dengan kurang maksimalnya kuantitas dan kualitas dari program CSR tersebut membuat banyak yang malah sebaliknya. Ternyata banyak masyarakat yang kurang sepakat atau belum menilai program CSR ini dapat meningkatkan citra perusahaan. Data diatas misalnya, dapat kita lihat bahwa 45% atau 18 responden tidak setuju jika dikatakan program CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, bahkan masih ada sekitar 17,5% sangat tidak setuju. Namun terdapat juga 30% atau 12 responden yang masih bingung untuk mengatakan iya apa tidak, serta hanya 7,5% atau 3 responden menilai program CSR dapat meningkatkan citra baik perusahaan di mata masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap perusahaan Perseroan Terbatas (PT) diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab social atau CSR, dalam hal ini PT. Adira Finance sebagai perusahaan Perseroan Terbatas melaksanakan kewajibannya melalui program CSR.
2. Dalam mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. Adira Finance telah melakukan kegiatan yaitu pelestarian Lingkungan, mendukung program peningkatan kesadaran lingkungan. Dan untuk kegiatan CSR yang dilaksanakan di Kelurahan Satria Kecamatan Binjai Kota PT. Adira Finance mengadakan program penghijauan dengan menanam 400 pohon mahoni.
3. Dalam mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dari perspektif Program Penilaian Perusahaan (PROPER) PT. Adira Finance mendapatkan peringkat biru yang diberikan oleh Menteri Lingkungan untuk periode 2009-2011.
4. Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Sosial Responsibility* tersebut, PT. Adira Finance menemui kendala-kendala sebagai berikut :
 - a. Sebagian besar masyarakat menganggap CD sebagai *Community Charity* daripada *Community Development*. Masyarakat hanya menginginkan keuntungan jangka pendek.
 - b. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan *finance*. Sehingga terkesan perusahaan yang bergerak di bidang *finance* tidak memberikan dampak langsung terhadap perbaikan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi.
5. Dari bab pembahasan dapat dilihat bahwa program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan oleh PT. Adira Finance harus lebih dimaksimalkan lagi. Baik dari segi konsep program kedepannya dan dana yang disalurkan untuk program tanggung jawab sosialnya. Banyak masyarakat berharap bahwa program Tanggung Jawab Sosial kedepannya dapat berpengaruh langsung ke

masyarakat dan dapat menambah income masyarakat setempat.

6. Masyarakat belum merasa dilibatkan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial ini. jika dilihat dari antusiasme, masyarakat berharap dapat dilibatkan langsung untuk program selanjutnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

1. Sebaiknya PT. Adira Finance terus mengembangkan konsep Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) karena hal ini berpengaruh secara tidak langsung terhadap citra perusahaan. Masyarakat berkeinginan jika program CSR yang akan dilaksanakan kedepannya dapat memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat.
2. Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial, PT. Adira Finance hendaknya menetapkan mekanisme serta pemantauan secara berkala, agar dana yang diberikan tidak disalahgunakan.
3. Sebaiknya PT. Adira Finance, membuat laporan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berdasarkan kronologisnya serta menempatkan orang-orang yang berkompeten di bidang Tanggung Jawab Sosial (CSR) sehingga program yang telah dijalankan tercatat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility* edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu. Jakarta. PT Grafindo Persada.
- Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Semarang: Graha Ilmu.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social ResponsiAbility: Transformasi*

Konsep Sustain ability Management dan Implementasi Di Indonesia, PT. Refika Aditama, Bandung.

- Kotler, Pihlips. Lee, Nancy. 2005. *Corporate Social Responsibility*. New Jersey: John Willey&Sons, Inc. terjemahan Kartini. Dr., Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mursitama. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia Teori dan Implementasi*. Institute for Develop of Eco and Finance (Indef). Pedoman Tata Kerja No. 017 tentang Pelaksanaan Community Development.
- Rachman. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rhenald Kasali. (2005) : *Manajemen Public Relations, Konsep & Aplikasinya di Indonesia*, Edisi 4, PT. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Rhenald Kasali. (2007) : *Manajemen Public Relations, Konsep & Aplikasinya di Indonesia*, Edisi 5, PT. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi Revisi 10. Jakarta
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Pustaka.
- Yosal Irianta, *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2004)
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan.